

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan mengenai analisis pengaruh *Leverage* (ICR), Arus Kas Operasi (OCFR), dan Pertumbuhan Penjualan (SGR) terhadap Kesulitan Keuangan (*S-Score*) pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022, yaitu sebagai berikut :

1. Perkembangan dari *Leverage* (ICR) pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia di BEI periode 2018-2022. Rata-rata perkembangan mengalami penurunan di tahun 2019 hal ini karena dampak dari Covid-19 sehingga kondisi pasar mengalami penurunan dalam kondisi pasar bisa membuat perusahaan lebih konservatif dalam mengambil utang baru, dengan lebih fokus pada pengelolaan utang yang ada.
2. Perkembangan dari Arus Kas Operasi (OCFR) pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia di BEI periode 2018-2022. Rata-rata perkembangan mengalami penurunan di tahun 2019 dan tahun 2021 dikarenakan banyaknya gangguan sistem pasokan global yang menyebabkan keterlambatan produksi dan pengiriman yang mengakibatkan peningkatan biaya dan penurunan pendapatan, yang berdampak negatif pada arus kas operasi.

3. Perkembangan dari Pertumbuhan Penjualan (*SGR*) pada Perusahaan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia di BEI periode 2019-2022. Rata-rata perkembangan mengalami penurunan pada tahun 2019-2020 dikarenakan penurunan daya beli akibat dampak pandemi yang menyebabkan konsumen menunda atau mengurangi pembelian terutama untuk barang-barang produk manufaktur dan persaingan yang ketat membuat beberapa perusahaan terpaksa menurunkan harga atau menawarkan diskon yang lebih besar untuk menarik pelanggan, yang berdampak pada pertumbuhan penjualan.
4. Perkembangan dari Kesulitan Keuangan (*S-Score*) pada Perusahaan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia di BEI periode 2018-2020. Rata-rata perkembangan mengalami kenaikan pada tahun 2019 dikarenakan dampak pandemi yang membuat perusahaan lebih berhati-hati dalam melakukan investasi dan strategi skala operasi bisnis yang kurang efektif mengakibatkan banyaknya perusahaan mengalami kesulitan keuangan.
5. Berikut adalah hasil dari penelitian *Leverage (ICR)*, Arus Kas Operasi (*OCFR*), dan Pertumbuhan Penjualan (*SGR*) terhadap Kesulitan Keuangan (*S-Score*) baik secara parsial maupun simultan :
 - a. *Leverage (ICR)* berpengaruh signifikan terhadap terhadap Kesulitan Keuangan (*S-Score*) pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia Periode 2018-2022.

- b. Arus Kas Operasi (OCFR) berpengaruh tidak signifikan terhadap Kesulitan Keuangan (*S-Score*) pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia Periode 2018-2022.
- c. Pertumbuhan Penjualan (SGR) berpengaruh signifikan terhadap Kesulitan Keuangan (*S-Score*) pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia Periode 2018-2022.
- d. *Leverage* (ICR), Arus Kas Operasi (OCFR), dan Pertumbuhan Penjualan (SGR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kesulitan Keuangan (*S-Score*) pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia Periode 2018-2022.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mencoba memberikan saran yang diberikan kepada semua pihak terkait khususnya kepada perusahaan manufaktur yang berada pada sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
 - a. Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi perlu mengelola utang dengan hati-hati untuk menghindari risiko finansial untuk mengurangi ketergantungan pada utang dan meningkatkan modal sendiri dapat membantu perusahaan mencapai keseimbangan yang lebih baik dalam struktur modalnya.

- b. Perusahaan harus memanfaatkan tingkat arus kas operasi perusahaan untuk mengetahui apakah laporan arus kas perusahaan dalam kondisi yang baik atau sedang mengalami penurunan.

2. Bagi Peneliti

- a. Penggunaan metode analisis yang lebih variatif, seperti analisis regresi berganda atau analisis panel, dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang hubungan antara *Leverage*, Arus Kas Operasi dan Pertumbuhan Penjualan.
- b. Melakukan studi dengan periode yang lebih panjang dapat membantu dalam mengidentifikasi tren jangka panjang dan dampak dari praktik *Leverage*, Arus Kas Operasi dan Pertumbuhan Penjualan terhadap kesulitan keuangan.
- c. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan pendekatan studi kasus pada perusahaan-perusahaan tertentu untuk memahami lebih dalam bagaimana *Leverage*, Arus Kas Operasi dan Pertumbuhan Penjualan diterapkan dalam praktik dan dampaknya terhadap kesulitan keuangan.